

NAMA : SHERLY DWI WIJAYANTI

NPM : 2413053196

KELAS : 2F

PRODI : PGSD

**Analisis Video dengan judul ‘Perkembangan Demokrasi di Indonesia’ Sumber:
Syahnur Asyadi**

Video ini menjelaskan mengenai perjalanan demokrasi yang ada di Indonesia, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana mulai dari:

1. Perkembangan demokrasi masa revolusi kemerdekaan
Pada masa ini demokrasi sangat terbatas karena Indonesia dalam masa transisi menuju kemerdekaan yang utuh.
2. Perkembangan demokrasi parlementer (1945-1958)
Pada masa ini demokrasi mengalami masa kejayaannya, karena hampir semua elemen demokrasi dapat ditemukan dalam perwujudan politik di Indonesia. Namun, sistem ini akhirnya gagal karena munculnya konflik antar partai politik yang mewakili aliran-aliran ideologi tertentu (politik aliran), kondisi ekonomi yang masih lemah, perseteruan antara Presiden dan militer, serta ketidakstabilan sistem parlementer secara keseluruhan.
3. Perkembangan Demokrasi terpimpin (1959-1965)
Awalnya sebagai solusi atas kegagalan sistem parlementer. Namun, yang terjadi justru sebaliknya. Sistem ini mengarah pada penguatan kekuasaan presiden, pembungkaman terhadap oposisi politik, dan dominasi tiga kekuatan utama: ABRI, Presiden, dan PKI. Oleh karena itu demokrasi yang ideal semakin jauh dari harapan.
4. Perkembangan demokrasi dalam Orde Baru
Dimana 3 tahun awal tampak menjanjikan, tetapi setelah 3 tahun kekuasaan didominasi oleh militer (ABRI). Pemerintah turut campur dalam urusan partai politik, membatasi ruang gerak politik masyarakat, dan menciptakan sistem politik yang mengambang. Masa ini ditandai dengan pembatasan kebebasan sipil dan politik yang cukup ketat.
5. Perkembangan Demokrasi pada masa Reformasi (1998- sekarang)
Indonesia mulai menerapkan demokrasi yang lebih terbuka dan partisipatif. Demokrasi yang dianut dikenal sebagai demokrasi Pancasila, yang berbeda dengan Orde Baru

namun memiliki kemiripan dengan demokrasi parlementer pada era 1950-an. Era reformasi diawali dengan tekanan dari aksi-aksi demonstrasi masyarakat yang menuntut perubahan. Ciri khas demokrasi di masa ini antara lain adalah pelaksanaan pemilu yang lebih demokratis, desentralisasi kekuasaan dari pusat hingga ke tingkat desa, proses pengisian jabatan politik yang terbuka, serta jaminan terhadap hak-hak dasar seperti kebebasan berpendapat.